

## **Peningkatan pemahaman guru tentang proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan *deep learning* di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman**

**Popi Radyuli<sup>1</sup>, Rini Sefriani<sup>1</sup>, Rina Sepriana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia Yptk, Indonesia

<sup>2</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia Yptk Indonesia

Penulis korespondensi : Penulis 2

E-mail : rinisefriani@upiyptk.ac.id

Diterima: 29 September 2025 | Direvisi: 19 November 2025 | Disetujui: 19 November 2025 | Online: 20 November 2025

© Penulis 2025

### **Abstrak**

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai proyek penguatan profil pelajar pancasila dan *deep learning* guru di kota Pariaman. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang diawali dengan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru. Setelah itu melakukan rembuk untuk penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, pemberian pelatihan dengan mendatangkan narasumber. Kegiatan dilakukan secara bertahap yaitu: persiapan dalam bentuk kerja sama dengan mitra, pendidikan atau pelatihan, penguatan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM yang sudah dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman guru SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman terhadap Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan *Deep Learning*. Guru SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman mengalami peningkatan tentang konsep *deep learning*.

**Kata kunci:** pelatihan; P5; *deep learning*; guru SDN 12 Cubadak Mentawai.

### **Abstract**

The purpose of this community service (PkM) activity is to improve teachers' understanding of the Pancasila student profile strengthening project and teacher deep learning in Pariaman City. This community service activity is carried out through several stages, which began with observations and interviews with the principal and teachers. After that, discussions were held to determine the schedule for implementing training activities by inviting resource persons. The activities were carried out in stages, namely: preparation in the form of collaboration with partners, education or training, strengthening and evaluation. The results of the PKM activities that have been carried out show that there is an increase in the understanding of teachers at SDN 12 Cubadak Mentawai, Pariaman City regarding the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) and Deep Learning. Teachers at SDN 12 Cubadak Mentawai, Pariaman City, experienced an increase in their understanding of the concept of deep learning

**Keywords:** training; P5; deep learning; teachers of SDN 12 Cubadak Mentawai.

---

## **PENDAHULUAN**

Pemahaman proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) dan *Deep Learning* guru di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman masih rendah. Hal ini perlu untuk di berikan pelatihan yang meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru untuk menerapkan di dalam kelas. Pendidikan memberikan kontribusi utama terhadap kemajuan negara, pendidikan di era abad ke-21 menuntut

adanya transformasi pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara utuh (Agung 2025) (Kinanthy, Saputri, and Rosita 2024). Sejalan dengan kebutuhan tersebut, Kurikulum Merdeka hadir sebagai inovasi kebijakan pendidikan di Indonesia yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Salah satu komponen utama dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan membentuk pelajar yang beriman, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif Rodiyah, Zalsanudini (2024) Purnawanto (2023).

Di sisi lain, dalam praktik pendidikan global maupun nasional, dikenal pula konsep pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang digaungkan oleh pemerintah sebagai bentuk transformasi pembelajaran di masa depan. Pendekatan ini berorientasi pada keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami materi secara konseptual, kritis, dan reflektif Pauzi and Jasiah (2025). Pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman nyata, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta membangun pemahaman yang bertahan lama. *Deep learning* atau dikenal dengan pembelajaran mendalam menekankan kepada pembelajaran berkesadaran (*mindful*), bermakna (*meaningful*) dan menyenangkan (*joyful*) (Kharisma, N., Septiani, D. E., & Suryaningsih n.d.) Kurniawan, R. G. (2025).

Pembelajaran mendalam dengan penerapan P5 memiliki semangat yang sama dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, P5 dan pembelajaran mendalam memiliki perbedaan dalam pendekatan, tujuan, dan ruang lingkup pelaksanaannya Aini Arisanti, Dian Tri Septiningtyas (2024). P5 lebih menekankan pada penguatan karakter melalui kegiatan proyek tematik lintas disiplin, yang tidak selalu terikat pada materi pelajaran tertentu Kurikulum, Perspektif, and John (2024) Mamma, H. (2025). Sebaliknya, pembelajaran mendalam diterapkan dalam proses belajar mengajar sehari-hari untuk memperdalam pemahaman terhadap materi ajar dan meningkatkan kapasitas kognitif siswa. Sehingga siswa diharapkan memiliki kemampuan analisis yang lebih Purwoko, R. Y. (2025).

Pembelajaran mendalam memiliki unsur-unsur yang menekankan kepada pembelajaran yang berkesadaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pemangku kebijakan pendidikan untuk memahami perbedaan antara pembelajaran mendalam dan P5 agar mampu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga membentuk karakter dan nilai-nilai kebangsaan pada diri peserta didik Agung (2025). Dengan pemahaman ini, integrasi kedua pendekatan tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang menyeluruh dan selaras dengan tujuan Kurikulum Merdeka. Untuk itu, penting diberikan edukasi dalam bentuk pelatihan yang terjadwal kepada guru-guru dalam upaya peningkatan pemahaman mengenai pembelajaran mendalam. Pada kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan kepada guru SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman. Tujuan dari kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap perbedaan P5 dan pembelajaran mendalam dalam implementasi kegiatan belajar di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama adalah diskusi dengan tim pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Pada tahap ini, tim kegiatan pengabdian melaksanakan diskusi dengan pihak SDN 12 Cubadak Mentawai terkait dengan tema pengabdian yang akan dilaksanakan dan materi pengabdian yang dibutuhkan oleh guru. Diskusi juga membahas mengenai jadwal pelaksanaan pengabdian. Tahapan ketiga Adalah pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pelatihan mengenai P5 dan pembelajaran mendalam serta perbedaan di antara keduanya. Tahap terakhir adalah Evaluasi dan refleksi. Guna mengetahui keberhasilan kegiatan, tim memberikan angket kepuasan kepada guru dan pemberian kebutuhan pelatihan berikutnya. Secara umum tahap kegiatan pengabdian masyarakat ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Tahapan Kegiatan Pengabdian Peningkatan Pemahaman P5 *Deep Learning* Guru SDN 12 Cubadak Mentawai

No	Tahapan	Kegiatan	Keterangan
1	Diskusi	Menjalin Kerjasama dengan SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman	Diskusi mengenai kegiatan PkM
2	Persiapan	Analisis Kebutuhan	Melengkapi dan memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan
3	Pelaksanaan	Pelatihan Peningkatan Pemahaman P5 <i>Deep Learning</i>	Mendatangkan narasumber dari Dinas Terkait
4	Evaluasi dan Refleksi	Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap tugas yang sudah dikerjakan dan dikumpulkan oleh guru-guru	Evaluasi dan monitoring tugas, refleksi yang dilakukan oleh guru.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif dalam bentuk melibatkan peserta untuk berperan aktif selama kegiatan berlangsung, mulai dari kegiatan penyampaian materi sampai kegiatan evaluasi dengan metode ceramah, diskusi pelatihan demonstrasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan diikuti oleh semua guru SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman sebanyak 12 guru. Narasumber didatangkan dari tim materi kegiatan pelatihan mengenai P5 dan deep learning disampaikan oleh narasumber yang berasal dari Balai Guru dan tenaga Kependidikan Provinsi Sumatera Barat (BGTK) Sumbar. Kegiatan pelatihan yang pertama dilakukan yaitu dengan pemberian pemahaman tentang P5 dan *Deep Learning*, meliputi pengertian, pentingnya, keunggulan dan pelaksanaan P5 dan *Deep Learning* Irvan, M. F., Sari, E. F., Ahmadi, F., Nugrahani, A. G., & Zulfana, S. A. (2025). sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan dilakukan diskusi dengan pihak sekolah dan tim PKM. Kemudian diberikan pertanyaan dalam bentuk angket analisis kebutuhan, untuk mengetahui pengetahuan awal dari peserta kegiatan. Setelah di analisis baru dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan Pelatihan Peningkatan Pemahaman P5 *Deep Learning*. Guru-guru juga diberikan pemahaman mengenai capaian pembelajaran pada kurikulum Merdeka dan bentuk pemahaman dalam capaian pembelajaran. Guru sudah mengalami peningkatan pemahaman mengenai P5 dan guru mulai mampu merancang pembelajaran yang berfokus pada proses berpikir mendalam, pengaitan antar konsep, dan penerapan pada konteks nyata. Guru mulai melakukan integrasi strategi pembelajaran reflektif, kolaboratif, dan model pembelajaran berbasis masalah dalam rencana pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa dengan pemberian pelatihan dan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan terjadi peningkatan pemahaman guru, hal ini dikarenakan adanya keterlibatan langsung, praktik dan refleksi mendalam yang dialami oleh guru. Pembelajaran mendalam menuntut guru memberika ruang dan kesempatan bagi siswa untuk dapat mengeksplorasi ide, berkolaborasi, dan membangun pemahaman sendiri. Ini sejalan dengan semangat P5 dengan orientasi pada pembentukan karakter melalui pengalaman belajar.

Para guru yang berperan sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat antusias selama kegiatan pelatihan berlangsung. Para guru memberikan fokusnya kepada materi yang disampaikan oleh narasumber. Ini menjadi bukti bahwa guru sebagai peserta serius untuk memahami P5 dan pembelajaran mendalam melalui materi yang diberikan. Terlihat juga saat kegiatan berlangsung antusias peserta untuk memahami deep learning dalam Upaya penerapannya di semester berjalan. Antusiasme yang di tunjukkan oleh guru, tidak terlepas dari peran dan dukungan Kepala SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman agar kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru. Para peserta memiliki keingintahuan yang tinggi terhadap P5 dan *Deep learning* untuk nantinya di terapkan di kelas. Kondisi

Peningkatan pemahaman guru tentang proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan *deep learning* di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman



ini terkuak pada saat sesi tanya jawab yang berlangsung selama kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Beberapa guru mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami. Dalam kegiatan ini ada beberapa kendala yang kami hadapi seperti ada beberapa guru yang kurang fokus mengikuti kegiatan dikarenakan kondisi keluarga, sarana infokus yang terkadang layar tampilannya tidak sesuai warnanya. Berikut di tampilkan dokumentasi kegiatan pengabdian masnyarakat.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi guru-guru di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman



**Gambar 2.** Kunjungan ke SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan ditemukan bahwa pemahaman guru SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman mengalami peningkatan terhadap materi yang disampaikan yang ditunjukkan dengan tanggapan dan diskusi yang berkelanjutan. Pemahaman tentang P5 dan *Deep Learning* yang terintegrasi menuntut pendidik untuk tidak hanya memahami konsep dasar keduanya, tetapi juga mampu menerapkan strategi pembelajaran yang kolaborasi, kontekstual, dan partisipatif. Pemahaman guru yang baik akan mempengaruhi kemampuan guru untuk dapat merancang pengalaman belajar yang relevan dan transformasi, sehingga mendukung pembentukan profil pelajar pancasila yang ideal. Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, refleksi praktik, dan komunitas belajar menjadi kunci untuk mewujudkan tujuan pengabdian ini secara berkelanjutan. Disarankan agar pihak sekolah dan pihak terkait untuk dapat menyelenggarakan kegiatan pengembangan Sumber Daya

Peningkatan pemahaman guru tentang proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan *deep learning* di SDN 12 Cubadak Mentawai Kota Pariaman

Manusia (SDM) guru berupa pemberian pelatihan, workshop ataupun lokakarya. Ini memberikan peluang besar bagi guru dan pihak sekolah menghasilkan lulusan yang berkompeten dan berdaya saing di tingkat yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (Yptk) Padang yang sudah mendanai kegiatan PkM ini, Kepala SDN 12 Cubadak Mentawai beserta guru-guru, Pimpinan Universitas Putra Indonesia Yptk beserta jajaran dan LPPM UPI Yptk Padang. Serta semua pihak yang terlibat sehingga terselesaikan semua rangkaian kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Kharisma, N., Septiani, D. E., & Suryaningsih, F. (2025). Transformasi Pembelajaran Bermakna melalui Deep Learning: Kajian Literatur dalam Kerangka Kurikulum Merdeka. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1895-1905.
- Kurniawan, R. G. (2025). *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Santiani, S. (2025). Analisis Literatur: Pendekatan Pembelajaran Deep Learning dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(3), 50-57.
- Zafirah, Z., Wijaya, M. A., & Rohyana, H. (2025). STRATEGI DEEP LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *JOEBAS: Journal of Education Bani Saleh*, 1(1), 36-45.
- Mulyanto, A., Supriatna, N., Erawati, E. R., Heryati, T., & Mulyanah, U. (2025). Peningkatan Kualitas Belajar Melalui Kepemimpinan Pembelajaran Berbasis Deep Learning di SMPN 3 Margahayu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 5(3).
- Wahyudi, W., Kusuma, D., & Winanto, A. (2025). Desain Baru Model Manajemen Pendidikan Dan Pembelajaran Asik-Kritis-Kreatif-Bermakna Untuk Mewujudkan Pembelajaran Mendalam di Sekolah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 190-207.
- Tri Rejeki, E. V. I. T. A., Susilawati, S., & Febriansyah, F. (2024). *Pemanfaatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Social Skill pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup).
- Muchson, M., & Anas, M. (2025, July). Implementasi Pembelajaran Mendalam untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan Strategi. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, pp. 199-212).
- Purwoko, R. Y. (2025). Pembelajaran mendalam berorientasi pada peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 11(1), 13-26.
- Fauzi, I. K. A., Sumantri, S., Dahlan, E., Yulia, M. D., Khaqiqi, I. Q., & Wardoyo, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka: Analisis Dampak Terhadap Kualitas Pendidikan Pada Pendidikan Menengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2361-2376.
- Purwoko, R. Y. (2025). Pembelajaran mendalam berorientasi pada peningkatan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 11(1), 13-26.
- Mamma, H. (2025). *evaluasi implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sdn 11gandangbatu sillanan* (Doctoral dissertation, universitas muhammadiyah parepare).
- Irvan, M. F., Sari, E. F., Ahmadi, F., Nugrahani, A. G., & Zulfana, S. A. (2025). Peningkatan Pemahaman Guru Sekolah Indonesia Davao tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pendampingan Pembelajaran Terstruktur. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 6(1), 252-261.